

BAB III

GAMBARAN UMUM HTI DAERAH TULUNGANGUNG

A. Sejarah Singkat Berdirinya HTI Daerah Tulungagung

Hizbut Tahrir Indonesia DPD II Tulungagung merupakan bagian dari Hizbut Tahrir Indonesia¹, sementara Hizbut Tahrir Indonesia merupakan bagian dari Hizbut Tahrir Internasional yang didirikan oleh Taqiyuddin al-Nabhani, ulama berkebangsaan Palestina, pada tahun 1953 di al-Quds, Yordania.² Sejak awal berdirinya, Hizbut Tahrir memiliki cita-cita besar, yakni melangsungkan kehidupan Islam dan mengemban dakwah Islam ke seluruh penjuru dunia. Untuk menegakkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat, Hizbut Tahrir berpendirian harus dilakukan melalui negara, dalam hal ini Hizbut Tahrir menekankan pada *Daulah Islamiyah* yang dipimpin oleh seorang khalifah yang dipilih secara demokratis oleh rakyat.³

Hizbut Tahrir masuk ke Indonesia antara tahun 1982-1983 dengan merintis dakwah di kampus-kampus besar di seluruh Indonesia. Pada tahun 1990 ide-ide dakwah HTI merambah ke masyarakat, melalui berbagai aktivitas dakwah di masjid, perkantoran, perusahaan dan perumahan.⁴ Sejalan dengan itu perkembangan Hizbut Tahrir Indonesia DPD II Tulungagung mulai

¹ Edi Sutrisno, Musyrif dan Syabab, *Wawancara*, Tulungagung, 29 Januari 2017.

² Afadlal dkk, *Islam dan Radikalisme di Indonesia* (Jakarta: LIPI Press, 2005), 265.

³ Hizbut Tahrir, *Mengenal Hizbut Tahrir Partai Politik Islam Ideologis* (Depok: Pustaka Thariqul Izzah, 2000), 20.

⁴ www.hizbut-tahrir.or.id, diakses pada tanggal 28 Mei 2016.

sebagai wujud tanggung jawab mereka sebagai umat muslim, yaitu menyampaikan kebenaran. Sebagaimana yang diutarakan oleh Ustad Fajar Afifudin sebagai berikut:

“...Ketika seseorang telah memahami bahwa dakwah sebagai sebuah kewajiban, maka aktivitas inti dari dakwah di samping membina diri dengan *tsaqofah* Islam, maka aktivitas berikutnya adalah kontak. Jadi dakwah itu mendatangi bukan menunggu orang datang. Jadi semangatnya di situ. Sebagaimana Rasulullah mengontak si A si B dan tokoh-tokoh yang dikontak beliau itu luar biasa banyaknya dalam satu hari..”⁸

Hasil wawancara tersebut menggambarkan, betapa HTI Tulungagung memiliki kesadaran kolektif yang benar-benar mendalam untuk menyuarakan ide mereka dan melakukan inisiatif untuk mendatangi calon anggota mereka. Usaha-usaha yang mereka lakukan ini membuahkan hasil yang sangat signifikan dan menjadi cikal bakal tumbuh dan berkembangnya HTI DPD II Tulungagung hingga saat ini.

B. Profil HTI DPD II Tulungagung

Hizbut Tahrir adalah sebuah partai politik yang berideologi Islam. Politik merupakan kegiatannya dan Islam adalah ideologinya. Hizbut Tahrir bergerak di tengah-tengah umat dan bersama-sama mereka berjuang untuk menjadikan Islam sebagai permasalahan utamanya, serta membimbing mereka untuk mendirikan kembali sistem Khilafah dan menegakkan hukum yang diturunkan Allah dalam

⁸ Fajar Afifudin, (Pendiri dan Sekretaris HTI DPD II Tulungagung), *Wawancara*, Tulungagung, 20 Agustus 2016.

kitab yang menjadi rujukan HTI DPD II Tulungagung untuk dikaji. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustad Fajar sebagai berikut; “...Di Hizbut Tahrir itu ada kurang lebih 23 kitab yang *mutabannat*, artinya diwajibkan harus dikaji bagi siapa saja yang berdakwah bersama Hizbut Tahrir...”²⁸

Di antara kitab-kitab yang menjadi rujukan dalam dakwah HTI adalah sebagai berikut²⁹;

Tabel: 3.1

Kitab-Kitab Kajian Hizbut Tahrir Indonesia

NO	NAMA	TENTANG
1	<i>Nizhamul Islam</i>	Peraturan Hidup dalam Islam
2	<i>Nizhamul Hukmi fil Islam</i>	Sistem Pemerintahan dalam Islam
3	<i>Nizhamul Iqtishadi fil Islam</i>	Sistem Ekonomi dalam Islam
4	<i>Nizhamul Ijtima'iy fil Islam</i>	Sistem Pergaulan dalam Islam
5	<i>At-Takattul al-Hizbiy</i>	Pembentukan Partai Politik
6	<i>Mafahim Hizbut Tahrir</i>	Pokok-pokok Pikiran Hizbut Tahrir
7	<i>Daulatul Islamiyah</i>	Negara Islam
8	<i>Al-Khilafah</i>	Sistem Khilafah
9	<i>Syakhshiyah Islamiyah – 3 jilid</i>	Membentuk Kepribadian Islam
10	<i>Mafahim Siyasiyah li Hizbit Tahrir</i>	Pokok-pokok Pikiran Politik Hizbut Tahrir
11	<i>Nadharat Siyasiyah li Hizbit Tahrir</i>	Beberapa Pandangan Politik Hizbut Tahrir
12	<i>Kaifa Hudimatil Khilafah</i>	Persekongkolan Meruntuhkan Khilafah
13	<i>Siyasatu al-Iqtishadiyah al-Mutsla</i>	Politik Ekonomi yang Agung
14	<i>Al-Amwal fi Daulatil Khilafah</i>	Sistem Keuangan Negara Khilafah
15	<i>Nizhamul 'Uqubat fil Islam</i>	Sistem Sanksi Peradilan dalam Islam
16	<i>Ahkamul Bayyinat</i>	Hukum-hukum Pembuktian
17	<i>Muqaddimatu ad-Dustur</i>	Pengantar Undang-undang Dasar Negara Islam

Sumber: www.hizbut-tahrir.or.id

²⁸ Fajar Afifudin (Sekretaris dan Pendiri HTI DPD II Tulungagung), *Wawancara*, Tulungagung, 20 Agustus 2016.

²⁹ www.hizbut-tahrir.or.id, diakses pada tanggal 16 Januari 2017.

